

ABSTRAK

Karakteristik mahasiswa dalam belajar salah satunya adalah motivasi belajar, namun hal itu tidak sesuai dengan kenyataannya, mahasiswa merasa ngantuk dan bosan ketika dosen menerangkan materi, enggan bertanya terkait materi, mahasiswa merasa senang ketika dosen tidak masuk kelas. Mahasiswa tentu berinteraksi dengan teman, sehingga dibutuhkan dukungan sosial teman dan lingkungan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi pada mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 180 mahasiswa. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sample dengan karakteristik mahasiswa perantau di Yogyakarta dengan rentang usia 18-24 tahun. Pengumpulan data menggunakan Skala Dukungan Sosial dan Skala Motivasi Belajar. Peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan sosial dan motivasi belajar pada mahasiswa. Mahasiswa lebih termotivasi belajar ketika mahasiswa menerima lebih banyak dukungan sosial. Di sisi lain, motivasi belajar akan lebih rendah jika dukungan sosial lebih rendah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment Hasil koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.379 ($p < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima. Koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0.794, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial memberikan sumbangan efektifitas sebesar 79,4% terhadap variabel motivasi belajar.

Kata kunci: motivasi belajar, dukungan sosial, mahasiswa rantau

ABSTRACT

One of the characteristics of students in learning is motivation to learn, but this is not in accordance with reality, students feel sleepy and bored when the lecturer explains the material, are reluctant to ask questions related to the material, students feel happy when the lecturer does not come to class. Students certainly interact with friends, so social support from friends and the environment is needed to increase students' learning motivation. This research aims to determine the relationship between social support and motivation in students. The subjects in this research were 180 students. Researchers used a purposive sampling technique in taking samples with the characteristics of migrant students in Yogyakarta with an age range of 18-24 years. Data collection used the Social Support Scale and Learning Motivation Scale. The researcher's hypothesis is that there is a significant and positive relationship between social support and learning motivation in students. Students are more motivated to learn when students receive more social support. On the other hand, learning motivation will be lower if social support is lower. The data analysis technique used in this research uses product moment correlation analysis. The results of the correlation coefficient (r_{xy}) = 0.379 ($p < 0.050$). This shows that there is a positive relationship between social support and students' learning motivation. This means the hypothesis is accepted. The coefficient of determination (R^2) obtained was 0.794, this shows that the social support variable provides an effectiveness contribution of 79.4% to the learning motivation variable.

Key words: learning motivation, social support, rantau students